

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Demografi

a. Letak Geografis

Desa Kusa merupakan salah satu desa dari 6 (enam) desa yang ada di Kecamatan Malaka Timur. Desa Kusa berada dibagian utara dari pusat Kecamatan Malaka Timur (Boas) dengan ketinggian antara 10 s/d 15 mil dari permukaan laut dengan kondisi alam yang terdiri dari lembah, daratan dan perbukitan dengan curah hujan rata-rata pertahun antara 4 s/d bulan hujan. Suhu harian rata-rata 10 s/d 15 mil dari permukaan laut dengan kondisi alam yang terdiri dari lembah, daratan dan perbukitan dengan curah hujan rata-rata pertahun antara 4 s/d 5 bulan hujan. Suhu harian rata-rata 10 s/d 38 O C.

Secara umum Desa Kusa berbatasan langsung dengan Kecamatan Laenmanen dan Kecamatan Raimanuk. Teritorial desa kusa memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Raiulun
 - b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kapitan Meo
 - c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Wemeda
 - d. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Teun
- b. Luas Wilayah Desa Kusa dan Keadaan Pemanfaatannya.

Sebagai satu wilayah pemerintahan yang otonom, desa kusa memiliki batas teritorial yang mencakup semua aspek kehidupan masyarakat. Berdasarkan data induk desa, secara keseluruhan luas wilayah desa kusa adalah seluas 15.000 m². Berikut tabel luas wilayah desa kusa serta pemanfaatannya.

Tabel 4.1
Luas Wilayah Desa Kusa Dan Keadaan Pemanfaatannya

No	Penggunaan	Luas (Ha)
1	Luas Pemukiman	5
2	Luas Perkebunan	166,77
3	Luas Kuburan	0,75
4	Luas Pekarangan	19,70
5	Luas Perkantoran	0,5
6	Luas Prasarana Pendidikan	1
7	Luas Prasarana Umum Lainnya	11,25
8	Luas Lahan Tidur	4.932,66
9	Lain-Lain	-

Sumber: Profil Desa Tahun 2016¹

c. Orbitasi/Jarak Desa

Wilayah Desa Kusa (ibu kota desa) termasuk wilayah yang cukup mudah untuk dijangkau baik dengan kendaraan roda empat maupun roda dua karena terletak pada jalur jalan Provinsi yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan wilayah kecamatan-kecamatan bagian selatan Kabupaten Belu termasuk daerah perbatasan Metamauk. Untuk mencapai Desa Kusa ditempuh melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan roda dua (sepeda motor) dan kendaraan roda 4 (empat) pribadi dan angkutan umum. Orbitasi/jarak tempuh ke desa kusa dapat tergambar melalui tabel berikut.

¹ Sumber: Profil Desa Kusa tahun 2016

Tabel 4.2
Keadaan Jarak Tempuh Desa Kusa

Jarak ke ibu kota kecamatan	7 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan menggunakan kendaraan motor	5 Menit
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan menggunakan kendaraan roda 4 (empat) (angkutan umum)	20 Menit
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	45 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan menggunakan kendaraan bermotor	1 Jam
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan menggunakan kendaraan roda 4 (empat) (angkutan umum)	1,5 Jam

Sumber: Profil Desa Tahun 2016²

4.1.2 Sumber Daya Manusia

a. Penduduk

Penduduk Desa Kusa merupakan masyarakat yang mendiami dan berdomisili di wilayah Desa Kusa dan merupakan elemen penting didalam memajukan pembangunan desa. Rata-rata penduduk Desa Kusa memiliki satu kesatuan adat dan istiadat yang sama. Kemudian sebagian kecilnya merupakan suku campuran seperti Suku Fehan, Tetun, yang hidup dari beradaban, perkawinan campuran. Namun hidup masyarakat tetap dengan nilai adat dan budaya yang masih dipegang teguh. berikut adalah keadaan penduduk desa kusa menurut klasifikasi kelompok umur per-Dusun.

² Sumber: Profil Desa Kusa tahun 2016

Tabel 4. 3

**Keadaan Penduduk Desa Kusa Menurut Klasifikasi Kelompok Umur Per-
Dusun Tahun 2016**

No	Dusun	Jumlah penduduk (jiwa)	Klasifikasi kelompok umur (JLH JIWA)			
			0-5 THN	6-18 THN	19-59 THN	60 THN KE ATAS
1	2	3	4	5	6	7
1	Naibesi	195	31	59	85	20
2	Taisuni	167	22	41	76	28
3	Butero	272	37	86	109	40
4	Tatook	160	24	49	67	20
5	Tuaninu	258	23	66	142	27
6	Mesid	202	27	37	109	29
7	Oebesi	205	40	52	87	26
TOTAL		1.459	204	390	675	190

Sumber: Profil Desa Kusa Tahun 2016³

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa keadaan penduduk desa kusa menurut klasifikasi kelompok umur 19-59 tahun merupakan jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2016.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia.manusia merupakan makhluk yang berakal untuk berpikirdan meningkatkan kemampuannya dengan cara belajar. untuk meningkatkan mutu pendidikan disuatu daerah perlu ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai. seperti halnya di Desa Kusa terdapat juga sarana dan

³Sumber: Profil Desa Kusa tahun 2016

prasarana. berikut tabel tingkat pendidikan dan sarana pendidikan yang ada di Desa Kusa Kecamatan Malaka Timur.

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Desa Kusa Kecamatan Malaka Timur
Kabupaten Malaka Tahun 2016

No	Klasifikasi Pendidikan Yang Dicapai/Ditamatkan	Jumlah (Jiwa)
1	Tidak Tamat SD	321
2	Tamat SD/Sederajat	594
3	Tamat SLTP	68
4	Tamat SLTA	76
5	Tamat PT/Akademik	26
6	Tidak Pernah Sekolah/Buta Huruf	117
TOTAL		1.459

Sumber: Profil Desa Kusa Tahun 2016⁴

Berdasarkan tabel di atas terlihat jelas bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Kusa pada tahun 2016 yaitu yang belum sekolah 257 orang, tidak tamat SD 321 orang, tamat SD/Sederajat 594 orang, tamat SLTP 68 orang, tamat SLTA 76 orang, tamat PT/Akademik 26 orang, dan tidak pernah sekolah/buta huruf 117 orang. hal ini disebabkan karena rendahnya kesadaran masyarakat tentang pendidikan masyarakat.

⁴Sumber: Profil Desa Kusa tahun 2016

Tabel 4.5

**Sarana Pendidikan Milik Pemerintah/Swasta Di Desa Kusa Kecamatan Malaka
Timur Kabupaten Malaka**

NO	Sarana pendidikan Milik Pemerintah/Swasta	JUMLAH
1	PAUD	2
2	TK	1
3	SD	2
TOTAL		5

Sumber: Profil Desa Kusa Tahun 2016⁵

c. Fasilitas Kesehatan

Kesehatan merupakan hal utama yang sangat penting dalam kehidupan manusia pada umumnya dan lebih khusus masyarakat desa kusa. jika masyarakat menjaga kesehatan mereka dengan lebih baik otomatis mereka akan terhindar dari berbagai macam jenis penyakit yang menyerang mereka. jika manusia sehat, semua aktivitasnya akan berjalan dengan baik, sebaliknya jika kesehatan seseorang terganggu maka semua aktivitasnya juga akan terganggu. mengingat akan pentingnya kesehatan maka didirikan fasilitas kesehatan yang bertujuan untuk menjaga kesehatan masyarakat. Berikut tabel fasilitas kesehatan yang ada di Desa Kusa

⁵ Sumber: Profil Desa Kusa tahun 2016

Tabel 4.6
Fasilitas Kesehatan Di Desa Kusa Kecamatan Malaka Timur Kabupaten
Malaka

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Posyandu	5
2	Polindes	1
TOTAL		6

Sumber: Data Profil Desa Tahun 2016⁶

d. Agama

Agama merupakan sarana kehidupan sosial masyarakat.artinya, semua masyarakat mempunyai pola pikir dan perilaku terhadap agama yang diyakininya.tidak semua manusia dimuka bumi ini menganut satu kepercayaan dan satu agama saja, mereka menganut kepercayaan yang berbeda-beda menurut keyakinan mereka masing-masing. Pada umunya perbedaan agama tidak menjadi suatu perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat yang dapat berpotensi menimbulkan perpecahan. Yang terpenting adalah bagaimana masyarakat menjalani hidup dengan baik tanpa memikirkan adanya perbedaan agama yang ada dalam kehidupan mereka.

Tabel 4.7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Penganut Agama.

NO	Penganut agama	JUMLAH
1	Khatolik	1.416
2	Kristen Protestan	43
TOTAL		1459

Sumber: Profil Desa Tahun 2016⁷

⁶ Sumber: Profil Desa Tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa penganut agama khatolik merupakan kelompok mayoritas. Dimana jumlah penduduk desa kusa lebih banyak menganut agama khatolik di bandingkan dengan agama kristen protestan. dari populasi dan jumlah keyakinan diatas, suasana kehidupan bermasyarakat desa kusa selalu dalam kondisi yang aman dan damai. hal ini disebabkan oleh tingginya rasa saling menghargai serta kesamaan adat dan istiadat.

e. Keadaan Ekonomi

1. Mata Pencapaian Masyarakat

Pada umumnya penduduk desa kusa adalah bermata pencapaian petani yang didukung dengan potensi dan sumber daya yang ada.sedangkan sebagian kecilnya bermata pencapaian lainnya berupa pegawai negeri sipil (PNS), pengusaha dan peternak.Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Mata Pencapaian Masyarakat Desa Kusa Tahun 2016

No	Jenis pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Petani	230
2	Pegawai Negeri Sipil/PNS	35
3	Peternak	30
4	Pengusaha kios	15
5	Pensiunan	7
6	Bidan	11
TOTAL		328

Sumber: Profil Desa Tahun 2016⁸

⁷ Sumber: Profil Desa Tahun 2016

⁸Sumber: Profil Desa Tahun 2016

2. Pendapatan Perkapita Masyarakat Desa Kusa

Pendapatan masyarakat Desa Kusa rata-rata adalah kelompok RTM dengan penghasilan per bulan berkisar Rp.200.000 s/d Rp.300.000

Dari kondisi geografis yang ada sebagian besar penduduk desa kusa bermata pencaharian sebagai petani ladang, dengan tanaman utama yang diusahakan adalah jagung dan berbagai jenis umbi-umbian. Selain itu terdapat tanaman komoditis seperti kelapa, jambu mente, kemiri, serta sebagian menggantungkan hidup sebagai penyadap tuak lontar yang dapat menopang ekonomi rumah tangga.

Namun dengan berbagai keterbatasan yang ada masyarakat sulit mengalami perkembangan sementara usaha dibidang peternakan berupa ternak besar dan ternak kecil seperti sapi, kuda babi, kambing dan ayam. Permasalahan yang dihadapi usaha yang dilaksanakan masih berskala kecil serta minimnya pengusaha teknologi dan kepemilikan modal.

Demikian pula usaha peternakan cenderung bersifat konsumtif baik berupa pesta-pesta sosial maupun kegiatan upacara adat, bukan berorientasi bisnis. Dari kondisi alam yang ada berpotensi untuk pengembangan bidang peternakan dan diarahkan untuk kepentingan bisnis. Dengan tingkat permasalahan yang dihadapi mengakibatkan sebagian masyarakat desa kusa berpenghasilan rendah, dengan pendapatan perkapita rata-rata Rp.1.500.000,-2.000.000, per tahun.

4.2 Potensi Alam Desa Kusa

Potensi adalah faktor dasar sebagai penunjang dalam proses percepatan pembangunan desa. potensi adalah segenap kekuatan yang dimiliki yang merupakan ketersediaan daya dan kemampuan baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. adapun potensi desa kusa sebagai berikut:

4.2.1 Potensi Tanaman Pangan

Berdasarkan iklim serta geografis yang ada, wilayah desa kusa memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan untuk kebutuhan baik sekarang maupun dimasa yang akan datang. namun perlu usaha yang kiat untuk melakukan pengelolaan baik yang bersifat individu masyarakat maupun yang dimiliki secara umum (pemerintahan dan adat). Beberapa potensi yang menjadi perhatian untuk dikembangkan seperti, potensi lahan pertanian tanaman pangan, komoditas buah-buahan, pertanian tanaman perkebunan, tanaman kehutanan, sumber daya air (alam), peternakan, wisata dan lain-lain.

Potensi dan usaha masyarakat (umum dan perorangan) dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pemilikan lahan pertanian tanaman pangan.

Dari luas wilayah yang ada, kepemilikan lahan pertanian masyarakat masih sangat minim yang disebabkan oleh keterbatasan tingkat pengolahan serta permodalan. Kepemilikan luas lahan pertanian tanaman pangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Luas Kepemilikan Lahan Tanaman Pangan

Jumlah Rumah Tangga Memiliki Lahan Pertanian	Jumlah RTP
Memiliki Kurang Dari 0.50 Ha	354 RTP
Memiliki Lebih Dari 1.0 Ha	41 RTP
TOTAL	395 RTP

Sumber: Profil Desa Kusa Tahun 2016⁹

2. Jenis tanaman pangan yang diusahakan oleh masyarakat antara lain:
 - a) Jagung, b) Padi, c) Ubi kayu, d) Kacang
3. Jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan oleh masyarakat antara lain:
 - a) Jeruk, b) kelapa, c)Mangga; d) Pepaya; e) Pisang; f) Nangka; g) Tomat

Pemasaran hasil tanaman pangan sebagian besar belum dilakukan secara baik. Hasil yang ada lebih banyak digunakan untuk konsumsi keluarga sedangkan sedikit dijual langsung ke konsumen/ke pasar desa terdekat maupun ke atambua untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga/keluarga.

4.2.2 Pertanian Tanaman Perkebunan

Usaha pertanian tanaman perkebunan juga merupakan usaha yang cocok untuk di kembangkan di daerah desa kusa. Sebagian masyarakat telah memiliki usaha ini berupa tanaman perkebunan seperti kelapa, kayu jati, mahoni, jambu mente dan lain-lain meskipun dalam skala kecil sesuai lahan yang dimiliki untuk menopang

⁹Sumber: Profil Desa Tahun 2016

ekonomi keluarga. Kepemilikan lahan perkebunan masyarakat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Kepemilikan Lahan Perkebunan

Jumlah Rumah Tangga Memiliki Lahan Perkebunan	Jumlah RTP
Memiliki Kurang Dari 0.50 Ha	353 RTP
Memiliki Kurang Dari 1.00 Ha	41 RTP
TOTAL	395 RTP

Sumber: Profil Desa Kusa Tahun 2016¹⁰

1. jenis tanaman perkebunan yang diusahakan oleh masyarakat antara lain:

a) Kelapa : 470 Pohon; b) Pisang : 875 Pohon; c) Jambu Mente : 176 Pohon; d) Kepok : 198 Pohon; e) Kemiri : 360 Pohon; f) 5.000 Pohon; g) Mahoni : 2.500 Pohon.

2. Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan

Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat desa kusa melakukan transaksi jual komoditi melalui tengkulak dan ke pasar desa terdekat seperti pasar Boas, Betun, Seon, Halilulik, dan Atambua.

¹⁰Sumber: Profil Desa Tahun 2016

4.2.3 Pertanian Tanaman Kehutanan

Kepemilikan tanaman kehutanan masyarakat desa kusa sebagian besar kurang lebih 80 % dikuasai oleh pemilik tanah ulayat (hutan adat), sedangkan 20 % dimiliki oleh penggarap/ masyarakat secara pribadi. Adapun jenis tanaman kehutanan yang dimiliki oleh baik milik masyarakat perorangan maupun adat (ulayat) sebagai berikut:

a) Bambu: 11.500 Rumpun; b) Jati: 5.000 Pohon; c) Mahoni: 2.500 Pohon; d) Asam: 3.000 Pohon; e) Enau/Lontar: 6.500 Pohon.

4.2.4 Potensi peternakan

Masyarakat Desa Kusa pada umumnya memiliki populasi ternak baik dalam jumlah yang agak banyak (10 s/d 30 ekor) maupun yang bersifat paronisasi (1 s/d 5 ekor) karena didukung dengan ketersediaan tanaman pakan ternak yang ada seperti; pisang, lantoro, gamal, dan rumputan yang dapat dijadikan pakan ternak.

a. Jenis populasi ternak yang dipelihara oleh masyarakat antara lain:

1) Sapi; 2) Kerbau; 3) Babi; 4) Ayam Kampung; 5) Kuda; 6) Kambing; 7) Kucing; 8) Anjing

b. Pemasaran Hasil Ternak.

Pemasaran hasil ternak 60 % dijual langsung ke konsumen, 20 % untuk konsumsi keluarga, 10 % untuk sembelian upacara adat, 10 % untuk belis (adat)

4.2.5 Potensi Sumber Daya Air

Untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Desa Kusa mengambil air dari hidran umum, sumur gali, sungai/kali, dengan pemanfaatan untuk mandi, mencuci, dan kakus/WC. Di samping itu kebutuhan air juga dipergunakan untuk kebutuhan ternak dan usaha sayur-sayuran.

4.2.6 Potensi Wisata

Terdapat lokasi/tempat wisata kampung tradisional yang terletak di dusun tuaninu yang belum di kelola secara baik oleh pihak swasta maupun pemerintah.

4.3 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Desa Kusa merupakan salah satu desa dari 6 (enam) desa yang ada di Kecamatan Malaka Timur. Penduduk desa kusa rata-rata bermata pencaharian sebagai petani ladang, dengan tanaman utama yang diusahakan adalah jagung dan berbagai jenis umbi-umbian. Selain itu terdapat tanaman komoditis seperti kelapa, jambu mente, kemiri, serta sebagian menggantungkan hidup sebagai penyadap tuak lontar yang dapat menopang ekonomi rumah tangga. Desa Kusa berdiri pada tahun 1962 dengan sebutan wilayah koordinator dibawah pimpinan Bapak Arnoldus Asa Tuna.wilayah koordinasi ini meliputi :

1. Kusa yang terdiri dari 18 wilayah dusun antara lain:

Dusun Areo, Dusun Loon, Dusun Kakuun, Dusun Nakreu, Dusun Hanan, Dusun Sitrua, Dusun Tuaninu, Dusun Butero, Dusun Taisuni, Dusun Fatubaha,

Dusun Kuabibi, Dusun Aubulak, Dusun Nurobo, Dusun Bora, Dusun Hoineno, Dusun Wehae, Dusun Buikoun

2. Uabau yang meliputi beberapa dusun antara lain:

Dusun Tintua, Dusun Maurae, Dusun Fafok, Dusun Fatubena, Dusun Klatun, Dusun Matamanas, Dusun Uara

Dengan pusat pemerintahannya/ibu kotanya yaitu Areo. Namun pada tahun 1967 wilayah koordinator Kusa dimekarkan menjadi 2 wilayah besar yaitu Kusa dan Uabau. Pusat pemerintahan wilayah Uabau bertempat di Uabau dan pusat pemerintahan wilayah Kusa bertempat di Areo. Kemudian pada tahun 1970 desa kusa berubah lagi status menjadi desa definitif dan pusat pemerintahannya di pindahkan lagi ke Buikoun hingga tahun 1972 setelah Bapak Arnoldus Asa Tuna meninggal, dan diganti oleh Bapak Simon Yos Berek pusat pemerintahan Desa Kusa resmi di pindahkan ke Sitrua sampai sekarang. Dengan pembagian wilayah desa kusa meliputi 24 RT, 11 RW dan 7 wilayah dusun antara lain:

1. Dusun Tatook; 2) Dusun Naibesi; 3) Dusun Taisuni; 4) Dusun Mesid; 5) Dusun Oabesi; 6) Dusun Butero; 7) Dusun Tuaninu.

Tabel 4.11

Periodesasi Masa Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Kusa Tahun 1962-2017

No	Nama	Tahun Memimpin
1	Arnoldus Asa Tuna	1962-1972
2	Simon Yos Berek	1972-1984
3	Paulus Kabosu	1984-1985
4	Ludovikus Taolin,BA	1986-1999
5	Aloysius Bau	2000-2003
6	Lusya Luruk	2005-2016
7	Yustina Bete Riu	2017 - sekarang

Sumber: Profil Desa Kusa Tahun 2018¹¹

4.3.1 Gambaran Organisasi Pemerintahan Desa Kusa

Desa Kusa dipimpin oleh seorang kepala desa. Berdasarkan undang-undang No.6 tahun 2014 tentang desa, di desa dibentuk aparat desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang merupakan pemerintah desa. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa dan Badan Permusyawaratan Desa dan dibantu oleh perangkat desa yang lain seperti sekretaris desa, dan kepala-kepala dusun. Berikut adalah fungsi dari setiap lembaga pemerintahan desa.

1. Kepala Desa

Kepala desa menjalankan hak, wewenang dan kewajiban pimpinan pemerintahan desa yaitu penyelenggaraan dan penanggung jawab utama dibidang pemerintahan umum, termasuk pembinaan keamanan dan ketertiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. menumbuhkan serta mengembangkan jiwa gotong-royong masyarakat sebagai sendi utama pelaksanaan pemerintahan

¹¹Sumber: Profil Desa Tahun 2018

desa. Dengan demikian fungsi kepala desa terhadap pembangunan desa adalah sebagai pemikir, perencanaan, dan pelaksana. Berikut adalah struktur pemerintahan desa kusa:

Tabel 4.12

Susunan Jabatan Dan Pendidikan Perangkat Desa Di Desa Kusa

Tahun 2011-2016

Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
Lusya Luruk	Kepala Desa	SLTA
Isidorus Mui	Sekdes	SLTA
Herman Yos Nana	Kepala Urusan Pemerintahan	SLTA
Gabriel Un Taek	Kepala Urusan Pembangunan	SLTA
Paulus Nana	Kepala Urusan Umum	SLTA
Anselmus Lala	Pamong KAMTIMAS	SLTP
Arnoldus Kiik	Pamong Adat	SD
Polikarpus Toni	Pamong Tani	SLTA
Raymundus Seran	Kepala Dusun Oabesi	SD
Blasius Tae	Kepala Dusun Butero	SD
Vinsen Seran	Kepala Dusun Tuaninu	SD
Elias Un	Kepala Dusun Mesid	SD
Yohanes Nahak	Kepala Dusun Tatook	SD
Nikolas Nana Moen	Kepala Dusun Naibesi	SD
Nikolas Neno Mau	Kepala Dusun Taisuni	SD

Sumber: Profil Desa Kusa Tahun 2016¹²

2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah mitra kerja pemerintah desa di dalam melaksanakan roda pembangunan desa. Dengan tugas dan tanggung jawab yang ada, BPD merupakan legislasi desa dengan 3 (tiga) fungsi utama yaitu, sebagai

¹²Sumber: Profil Desa Tahun 2016

pengayom, pengawasan dan aspirasi.struktur badan permusyawaratan desa (BPD) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Susunan Jabatan dan Pendidikan Anggota Badan Permusyawaratan Desa
(BPD) Tahun 2011-2016

Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
Martinus Bria	Ketua Umu	SLTA
Patrisius Bau	Wakil Ketua	SLTA
Yakobus Manek	Sekretaris	SLTA
Zadrak STH. Boki	Anggota	D3
Nikolas Taek	Anggota	SD

Sumber : Profil Desa Kusa Tahun 2016¹³

3. Lembaga RT/RW/Dusun

Lembaga RT dan RW desa kusa sesuai pembentukannya adalah berjumlah 24 RT dengan jumlah pengurus yang menyebar di 11 RW dan 7 wilayah dusun dengan jumlah total kepengurusan RT/RW berjumlah 35 orang.

¹³Sumber: Profil Desa Tahun 2016

4. Lembaga Adat

Keberadaan Lembaga Adat di Desa Kusa tidak dibentuk secara resmi namun masyarakat mengakui adanya Pemangku Adat (Ketua Suku) dan para Kepala Suku yaitu Suku Mesid, Kapitan, Oabesi, Kunia, dan Mnasi Kusa.

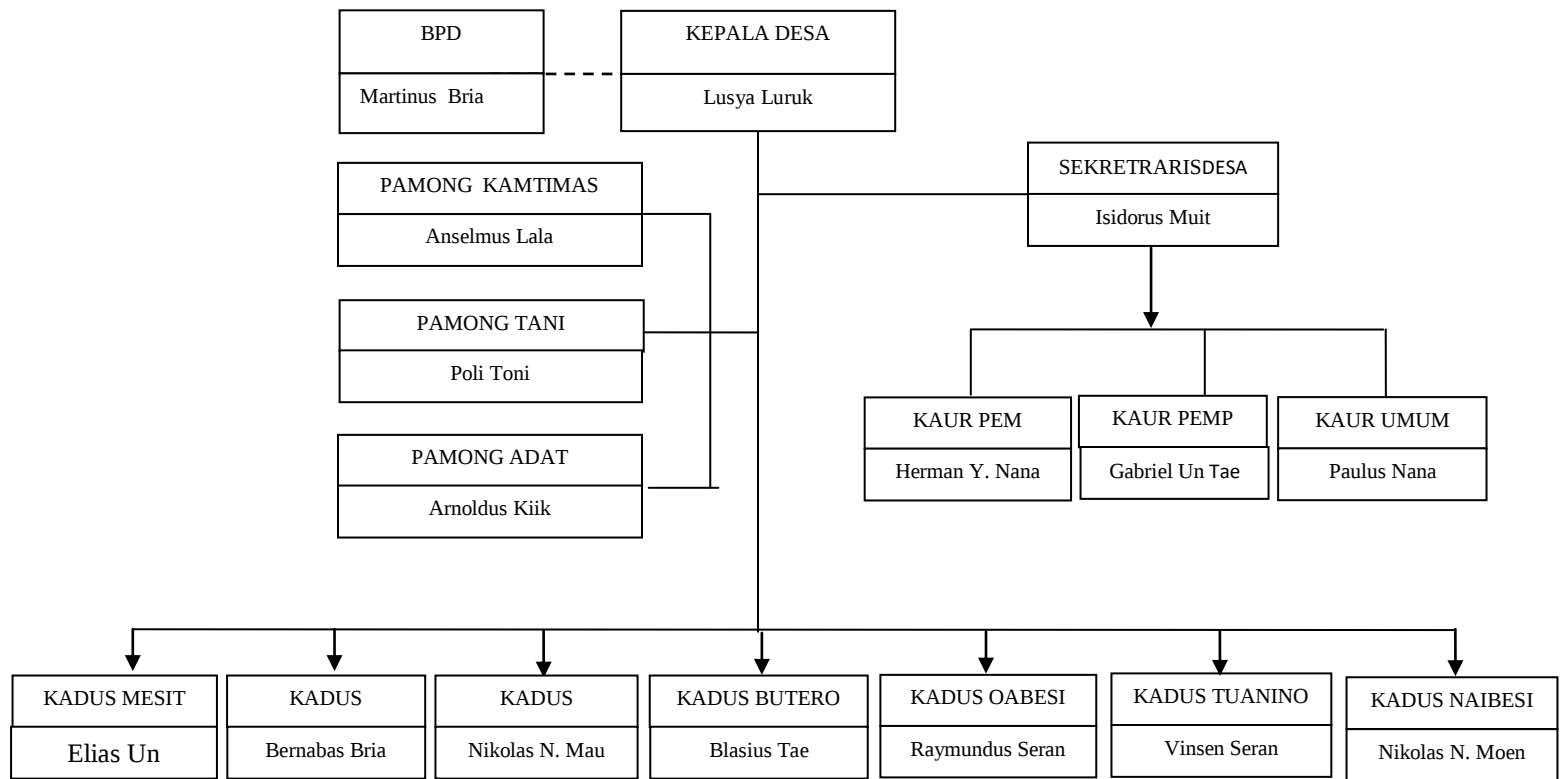
4.3.2 Bagan Organisasi Pemerintahan Desa Kusa

Berdasarkan PERMENDAGRI No 84 tahun 2015 tentang susunan dan data kerja pemerintahan desa Bab II bagian ke satu struktur organisasi pemerintahan Desa Kusa

a. Bagan organisasiDesa Kusa

Gambar 4.1

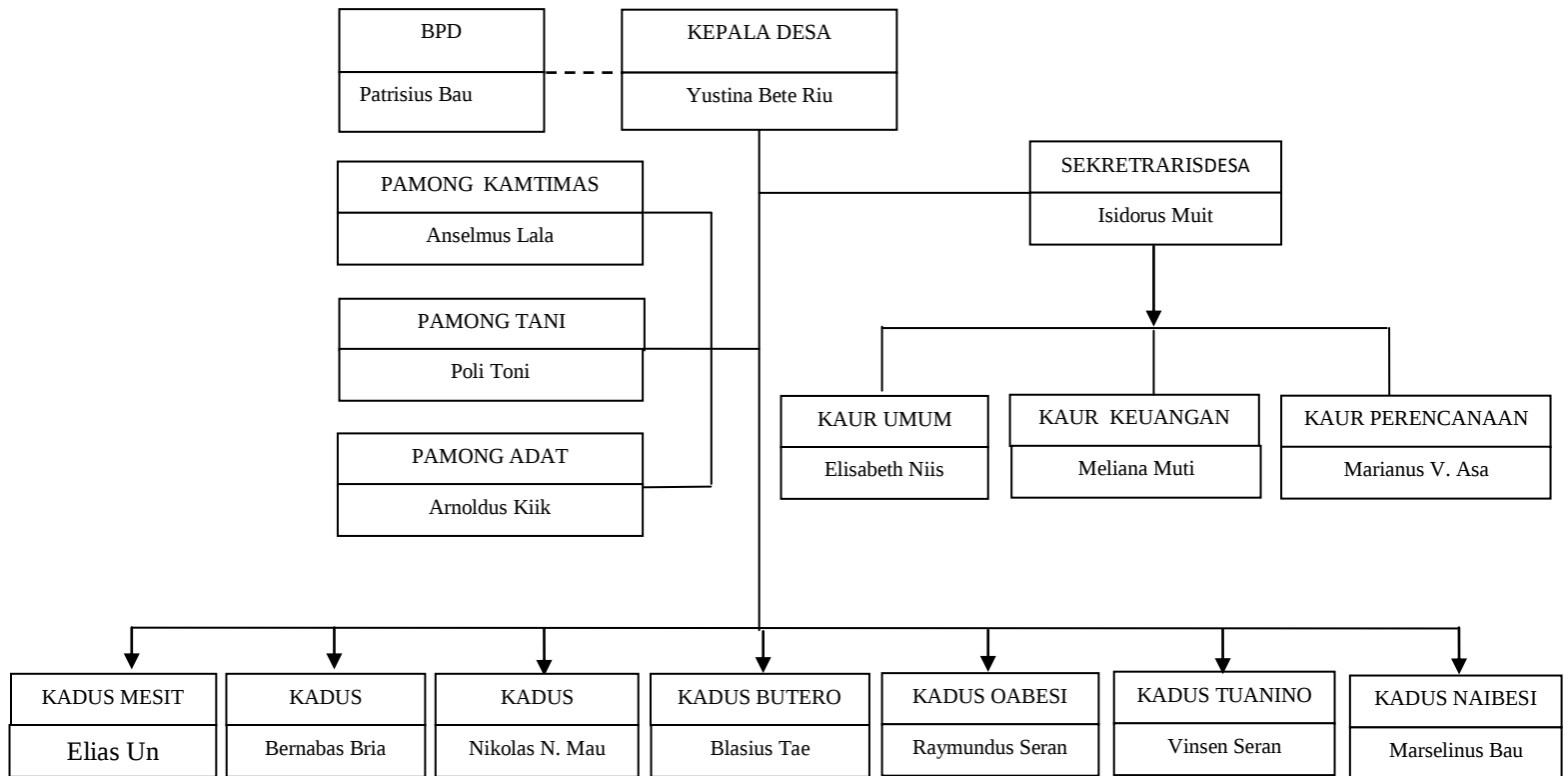
Bagan Organisasi Pemerintahan Desa Kusa periode 2011-2016



———— Garis Komando
----- Garis Koordinasi

Gambar 4.2

Gambar Bagan Pemerintahan Desa Kusa Periode 2017-2022



Tugas Dan Fungsi Pemerintahan Desa

1. Kepala desa berkedudukan sebagai pemerintah yang menyelenggarakan pemerintah desa.
2. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
3. Kepala desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:
 - a. Menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti tata kerja pemerintah desa, penetapan peraturan desa, pembinaan masalah pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan dan penataan, dan pengelolaan wilayah
 - b. Melaksanakan pembangunan seperti pembangunan sarana dan prasarana desa, serta pembangunan di bidang pendidikan dan kesehatan
 - c. Pembinaan kemasyarakatan seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.
 - d. Pemberdayaan masyarakat seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna
 - e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

2. Sekretaris Desa

1. Sekretaris desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretaris desa
2. Sekretaris desa bertugas membangun kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan

3. Kepala Urusan

1. Kepala urusan berkedudukan sebagai staf sekretaris
2. Kepala urusan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan

4. Kepala Seksi

1. Kepala seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksanaan teknis
2. Kepala seksi bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksanaan tugas operasional

5. Kepala Wilayah

- 1 Kepala kewilayahan atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugas di wilayahnya.
- 2 Unsur pelaksanaan tugas sebagaimana di maksud pada ayat (2) kepala kewilayahan/kepala dusun memiliki fungsi;
 - a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan, upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.
 - b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.

- c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan

b. Bagan Organisasi BPD Desa Kusa.

Gambar 4.3

Bagan Organisasi Badan Permusyawaratan Desa Kusa



Sumber: Profil Desa Kusa Tahun 2016

Berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri No.110 tahun 2016 BAB III pasal 5 ayat (2) jumlah anggota BPD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan jumlah pasal, paling sedikit 5 (lima) orang dan paling banyak 9 (sembilan) orang. Berdasarkan PERMENDAGRI No. 110 tahun 2016 BAB III pasal 5 ayat (2) bahwa jumlah BPD Desa Kusa tidak sesuai dengan PERMENDAGRI tentang keanggotaan BPD, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dari pemerintah setempat mengenai PERMENDAGRI No.110 pasal 5 ayat (2) ini.

4.3.4 Tugas dan Fungsi BPD

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 BAB V pasal 55 BPD mempunyai fungsi

- a. Membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa
- b. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa
- c. Melakukan pengawasan terhadap kinerja kepala desa